

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi di masyarakat, banyak media yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi, begitu juga dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui internet. Media sosial dapat menciptakan hubungan antara orang lain. Kehadiran media sosial membuat semua orang menerima perubahan dan perubahan saat ini telah mengubah hubungan sosial. Jika kita melihat ke masa lalu, ketika yang satu ingin menyampaikan pesan, yang lain harus mendengarkan dengan baik dan kemudian menyebarkan secara lisan atau bahkan menuliskannya jadi jurnal kesayangan. Namun saat ini, di zaman sekarang ini teknologi semakin berkembang pesat sehingga mereka yang ingin berbagi informasi dapat melakukannya melalui internet, grup atau platform lainnya.

Kehadiran media sosial mengubah segala aspek kehidupannya nyata seseorang, karena media sosial (internet) mengubah segalanya dengan sangat cepat. Media sosial juga menjadi sarana interaksi di dunia maya. Semakin berkembangnya media

sosial dan diperkenalkannya fitur – fitur yang membuat setiap orang tertarik untuk

menggunakan nya menjadikan media sosial sebagai hal nomor satu dalam kehidupan saat ini. Selain itu, media sosial seperti *Facebook*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Tiktok* dan lainnya kini telah hadir. Pada umumnya fungsi dari media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (*informasi*), gambar (*foto*) dan juga tautan video media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di *smartphone* atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial secara *mobile* sehingga dapat diakses kapan pun dan di mana pun.¹

Kehadiran media sosial inilah yang menggeser segala aspek kehidupan nyata manusia, sebab media sosial (*internet*) merubah semuanya dengan sangat cepat. Media sosial juga menjadi sarana pergaulan online di dunia maya. Semakin berkembangnya media sosial dan menghadirkan fitur – fitur yang membuat siapa saja tertarik memakainya, menjadikan media sosial nomor satu di kehidupan saat ini. Apalagi media sosial sekarang menghadirkan seperti *Facebook*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Youtube*, *Tiktok* dan lainnya. Sosial media dapat menjadi komunitas yang memberikan kesempatan untuk interaksi sosial dengan orang lain, hal ini dilakukan untuk mendapatkan umpan balik tentang diri mereka sendiri. Umpan balik ini dianggap penting untuk digunakan sebagai panduan untuk membentuk konsep diri.²

¹ Ahmad Setiadi, “Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi”, Jurnal AMIK BSI Kerawang, 2012, hlm.344

² Mulawarman, *problematika penggunaan internet, konsep, dampak dan strategi penanganannya*, Jakarta: Prenada Media, 2020, hlm.1

Selain itu juga karakteristik dari media sosial ini adalah bisa membuat siapa saja meluapkan emosinya tanpa harus memikirkan perasaan orang lain, yang sering kita lihat media sosial menjadi tempat curahan hati seseorang dari yang bahagia, sedih, marah dan lainnya. Kalau zaman dulu orang menuliskan curahan hati melalui buku diary namun sekarang siapa saja bisa menuliskannya melalui media sosial, sebab media sosial ini tidak memandang umur dari yang muda hingga dewasa sekalipun.

Resiko media sosial ini kepada manusia sangat berbahaya, karena minimnya pengetahuan dan kesadaran saat menggunakan media sosial. Menyebabkan banyak orang yang terbuai dengan isi dari sosial media contohnya anak menjadi malas untuk bersekolah, belajar, para orang dewasa menjadi sering begadang dan malas untuk bekerja. Banyak sekali orang yang belum tahu resiko yang ditimbulkan dari media sosial ketika mereka sedang berkelana di dunia maya. Tanpa disadari banyak dari orang diluar sana yang tidak secara sadar memberikan data pribadinya secara gampang sehingga membuat data mereka sangat mudah diakses bagi para orang seperti hacker. Namun saat ini Tiktok menjadi trend aplikasi yang sangat banyak diminati oleh orang-orang karena tiktok mempermudah segala urusan, seperti mencari informasi, hiburan atau lainnya. Tiktok menjadi sumber informasi bagi semua orang, karena apa yang kita cari di tiktok akan muncul semua.

Tiktok memungkinkan pengguna untuk membuat video dari 15 detik hingga 1 menit dengan efek khusus yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik

yang luas untuk memungkinkan pengguna tampil dalam berbagai gaya atau tarian dan masih banyak lagi untuk mendorong kreativitas penggunanya dalam membuat konten.

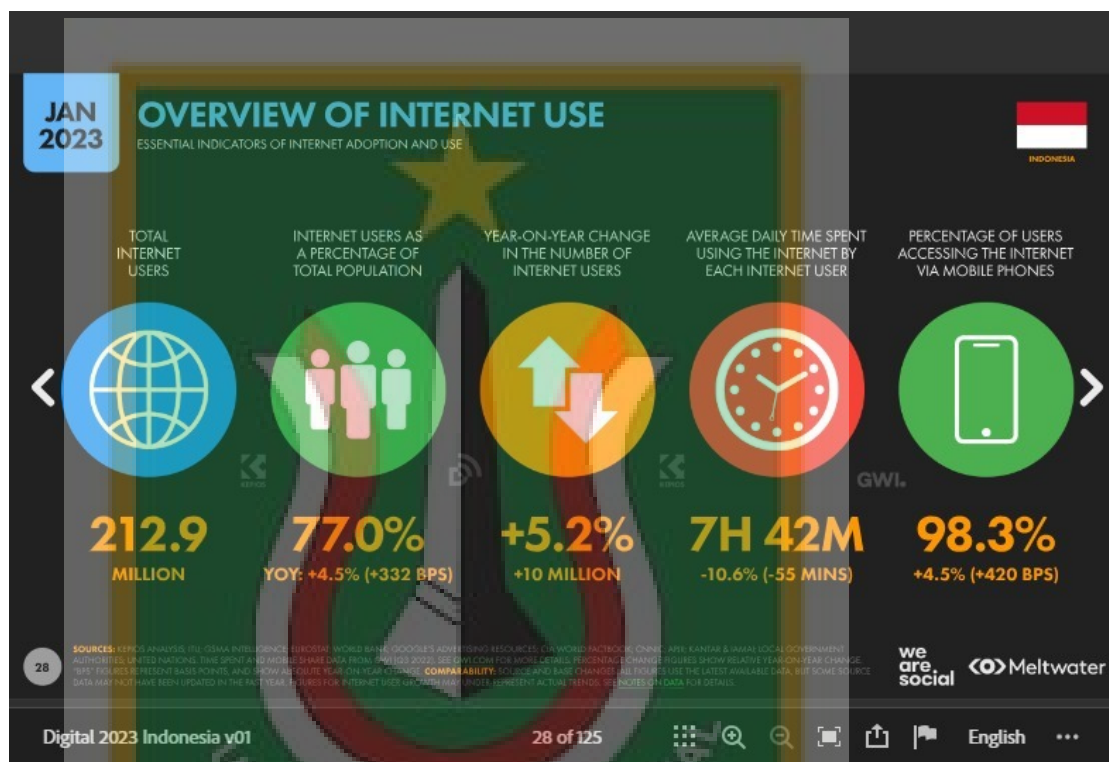


Gambar 1.1 logo aplikasi tiktok

<https://www.vecteezy.com/png/18930470-tiktok-logo-png-tikok-icon-transparent-png-tikok-app-logo-png> ,di unduh pada 23 july 2023

Selain itu, aplikasi tiktok memberi penggunanya berbagai efek khusus dan musik latar dari berbagai artis terkenal dalam berbagai kategori, serta efek khusus lainnya yang dapat digunakan untuk membuat video secara langsung menarik dan menambahkan lagu satu per satu buat video. Selain itu aplikasi tiktok memungkinkan seseorang untuk menunjukkan kehadiran di lingkungan sosialnya. Tiktok ini biasanya membuat video dimana pengguna diperbolehkan untuk membuat video apapun yang mereka inginkan, sehingga pengguna sangat bersemangat. Aplikasi Tiktok ini sangat digemari dari muda hingga dewasa, dimana aplikasi ini memberikan pengguna nya bebas

berekspresi dan bebas menggunakan fitur – fitur efek yang sudah disediakan. Tiktok ini umumnya membuat video – video yang dimana pengguna nya bebas membuat video apa saja sehingga para pengguna nya sangat antusias.



Gambar 1.2 jumlah internet dan pengguna nya di Indonesia <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>

Diperkirakan pada tahun 2021 akan ada lebih dari 196 juta pengguna internet di Indonesia. Namun, data terbaru untuk tahun 2023 saat ini 212.9 juta pengguna internet di Indonesia.³ Jumlah ini menunjukkan adopsi yang luas dari teknologi digital di negara ini dengan semakin banyak orang yang terhubung

³ <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>

dengan internet untuk berbagai keperluan, termasuk akses informasi, media sosial, e-commerce, dan lainnya.

Eksistensi diri merupakan suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai sebuah bentuk dari nilai batiniah yang paling utama, di mana tidak ada satu orang atau individu pun atau sesuatu yang dapat memberi pengertian tentang arti dari kehidupan seseorang tersebut, jadi setiap manusia harus menemukan cara sendiri untuk menghadapi kondisi dan lingkungan sekitar. Bahwa dengan pertumbuhan teknologi dan aksesibilitas yang lebih baik, jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat pada tahun 2023.

Teknologi saat ini meningkatnya pengguna internet di Indonesia telah berdampak signifikan pada berbagai sektor termasuk perdagangan elektronik, media sosial, dan industri digital secara keseluruhan. Hal ini juga telah menciptakan peluang baru dalam pemasaran dan interaksi dengan konsumen. Dengan makin banyaknya pengguna internet di Indonesia, tantangan baru muncul terkait keamanan siber dan privasi data. Pemerintah dan organisasi terkait harus terus berupaya meningkatkan kesadaran dan perlindungan terhadap pengguna internet.

Ingatlah bahwa angka dan statistik mengenai pengguna internet di Indonesia akan terus berkembang seiring berjalannya waktu, dan data terbaru dapat ditemukan melalui sumber-sumber berita, laporan pemerintah, atau lembaga riset yang terpercaya. Dampak yang di hasilkan oleh internet pun ada Positif dan Negatif, hal ini bisa dilihat dari beberapa dampak yang sudah jelas baik dan buruk bagi masyarakat bahkan anak dibawah umur.⁴

Akses Informasi, internet sangat memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap berbagai informasi dari seluruh dunia. Ini meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang berbagai topik dan memfasilitasi belajar serta riset. Internet juga memudahkan semua orang untuk saling menanyakan kabar dari seluruh dunia. Selain itu juga E-commerce, membuka peluang besar untuk perdagangan elektronik atau e-commerce. Masyarakat dapat melakukan pembelian barang dan jasa secara online dengan mudah, membuka peluang baru bagi bisnis dan konsumen. Hiburan dan Media Digital, internet telah mengubah cara kita mengkonsumsi media dan hiburan. Layanan yang di hadirkan oleh internet membuat semua orang diseluruh dunia bisa menggunakan nya, apalagi dengan hadirnya media sosial sangat memudahkan orang – orang untuk mencari informasi dan lainnya.

⁴ Aheniwati Aheniwati, *pengaruh internet bagi anak*, <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/edukasia/article/view/1063> , 2019, hlm.56

Namun dibalik itu semua internet juga menimbulkan dampak negatif seperti, Keamanan Siber, internet membawa ancaman terkait keamanan siber seperti peretasan, pencurian identitas, dan serangan siber terhadap infrastruktur penting. Penyebaran Informasi Palsu, internet memungkinkan penyebaran informasi palsu atau hoaks dengan cepat, yang dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpercayaan publik. Beberapa orang menjadi candu menggunakan media sosial semenjak hadirnya internet, bahkan tidak jarang orang dari berbagai dunia hanya fokus pada media sosial yang mereka punya. Dari dampak negatif ini juga sangat banyak kasus cyberbullying dari dunia maya yang dimana orang bisa melakukan bully atau judge terhadap orang lain tanpa diketahui orang asli dari para pemilik akun tersebut.

Penting untuk diingat bahwa internet memiliki dampak yang kompleks dan terkadang hasil yang berbeda bagi masing-masing individu dan kelompok. Penggunaan internet yang bijaksana, kesadaran akan potensi risiko, dan etika digital adalah hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan saat berinteraksi dengan dunia digital. Specialnya anak kecil yang sudah sangat akrab dengan teknologi satu ini yakni aplikasi tiktok, untuk trend ini tiktok telah jadi senjata para pendidik serta orang tua dimana anak dibawah umur sudah memainkan aplikasi tiktok. Apalagi dikala ini telah banyak aplikasi yang tidak terdapat batas usia buat mengaksesnya semacam Instagram, Tiktok, Facebook serta yang lain. Tiktok juga merupakan aplikasi media sosial dan alat hiburan yang sangat viral bagi para penggunanya. Namun pengguna aplikasi ini tidak dianjurkan untuk anak usia 6 – 12 tahun, karena dapat memengaruhi aspek psikologis, lingkungan dan

sosial anak itu sendiri. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting bagi karakter anaknya.



Sebab zaman ini sangat mudah mengakses tiktok dimana saja dan kapan saja, namun perihal ini menimbulkan minimnya komunikasi dengan lingkungan sekitar, sehingga jadi berkurangnya komunikasi secara langsung dengan sekitarnya. Tiktok juga merupakan aplikasi yang didalamnya terkandung video – video pendek yang dipadukan dengan musik, entah musik indonesia, luar negeri atau macan negara lainnya. Aplikasi tiktok ini menjadi aplikasi yang sangat viral di kehidupan sehari – hari, bahkan hampir 100 juta orang telah mendownload aplikasi ini di handphone mereka, tujuannya untuk memberikan hiburan dan mendorong kreativitas.



Gambar 1.3 dari hasil penggunaan media sosial platform Tiktok⁵
<https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>

Aplikasi tiktok ini menjadi buah bibir di kalangan masyarakat karena konten – konten yang dibikin oleh para creator dianggap seru dan lucu. Mendengar hal tersebut menjadi pemicu sang anak untuk mengunduh aplikasi ini, maka dari itu

⁵ <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>

mengapa anak – anak sangat di larang menggunakan aplikasi ini karena tidak semua para konten creator – creator menggunakan bahasa yang baik dan santun sehingga anak – anak yang menonton dapat menirukan dari apa yang mereka tonton di aplikasi tiktok ini. Sebab anak seusia 6 – 12 tahun masih sangatlah mudah untuk mengingat ataupun menirukan apa yang dibicarakan oleh orang dewasa.

Namun saat ini aplikasi tiktok di Indonesia mencapai 109.9 juta penggunanya, hal ini membuktikan bahwa tren pada aplikasi ini sangatlah banyak di minati dari usia dini hingga orang dewasa sekalipun sudah menggunakan aplikasi ini. Di Indonesia sendiri pengguna aplikasi tiktok ini sangat populer sehingga jumlah pada pengguna aplikasi ini terus bertambah setiap harinya. Pada aplikasi ini juga tiktok menghadirkan hiburan ataupun berbagai macam fitur – fitur yang sudah di sediakan, tidak jarang pengguna nya selalu antusias dengan fitur – fitur baru yang dikeluarkan oleh tiktok. Tiktok juga membuka peluang bagi para artis maupun masyarakat untuk berbagai macam barang untuk mereka jual melalui platfrom ini, sehingga tidak jarang live streaming dari semua kalangan hanya untuk mendapatkan uang yang berbentuk gift dari para penontonnya.

Selain itu semua pembuat konten membuat video ini karena mereka ingin membuat konten yang mereka sukai. Misalnya menggunakan bahasa gaul seperti

“anjay, kuy dan lainnya”. Jadi tidak ada jaminan bahwa anak – anak tidak akan mengikuti bahasa yang mereka tonton.

Anak – anak yang terpengaruh itu nantinya akan terus menggunakan bahasa itu dalam komunikasinya setiap hari kepada temannya maupun keluarganya di kehidupan sehari – hari. Sudah saatnya anak tidak boleh mendengar atau meniru bahasa tersebut, karena peran orang tua sangat penting agar anak tidak meniru bahasa orang dewasa.

Sehingga penggunaan tiktok juga dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti penggunaan berlebihan, adiksi teknologi, dan risiko keamanan siber. Orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya harus meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan tiktok dan memberikan pendekatan yang bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok tetap positif, produktif, dan aman bagi semua pengguna di Indonesia. Untuk menghindari hal – hal seperti itu, tiktok melarang anak – anak berusia 6 – 12 tahun untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dikarenakan bahasa dan tindakan pada anak usia dini sangat tidak cocok untuk ditiru. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memperhatikan anaknya saat menggunakan handphone dan memastikan agar anak tidak terpapar hal – hal negatif di aplikasi tiktok atau media sosial lainnya yang berdampak negatif bagi psikologi anak itu sendiri.⁶

⁶ Dysha Citra Ramadani, Jurnal Republika “Ahli dari oxford ungkap dampak buruk tiktok bagi anak”, 2022 <https://ameera.republika.co.id/berita/ahli-dari-oxford-ungkap-dampak-buruk-tiktok-bagi-anak-kecil>

Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa bahasa yang digunakan orang dewasa di tiktok akan mempengaruhi anak – anak. Maka dari itu, tiktok tidak merekomendasikan anak – anak untuk menggunakan aplikasi ini.

Dalam berita REPUBLIKA.CO.ID Jakarta memungkinkan anak menggunakan tiktok atau aplikasi video serba cepat lainnya seperti mengajak anak ke toko permen yang penuh dengan hiburan serba cepat. Menurut para ahli Universitas Oxford, kondisi ini bisa berdampak negatif pada kemampuan anak untuk berkonsentrasi. Tiktok pada aplikasi serupa biasanya menampilkan video pendek. Dengan menghadirkan konten yang berubah dengan cepat, anak menjadi terbiasa dengan perubahan yang konstan dan cepat. Seiring waktu, kondisi ini dapat membuat anak sulit fokus pada tugas sehari-hari. Kemampuan anak untuk memperhatikan atau memberikan perhatian yang fokus juga terganggu. Di sisi lain, tiktok juga memiliki algoritma yang memungkinkan pengguna melihat konten berdasarkan minatnya. Setelah menonton beberapa konten yang disukai, anda dapat menonton konten serupa lainnya. Menurut beberapa penelitian, pola konsumsi ini mengaktifkan area utama otak yang terkait dengan kecanduan. Tidak heran jika semakin lama, semakin sulit bagi pengguna tiktok untuk keluar dari aplikasi. Salah satu perubahan itu adalah mencegah tiktok dibawah 15 tahun menerima notifikasi setelah jam 9 malam. Tiktok juga secara teratur mengirimkan pesan kepada pengguna untuk berhenti menggunakan aplikasi.

Berbagai penelitian juga menyoroti dampak penggunaan media sosial dan smartphone terhadap depresi dan kesepian. Sebuah laporan tentang anak usia 15 tahun di Inggris menemukan bahwa jumlah anak yang merasa diasingkan oleh teman sebayanya meningkat tiga kali lipat sejak tahun 2000. Dalam kasus ini banyak sekali fenomena yang ditimbulkan dari aplikasi ini khususnya pada anak di bawah umur dalam menggunakan platform tiktok.

Seperti pada kasus “VIRAL, Anak 11 Tahun Main Roleplay di Tiktok Diciduk Sang Ayah, Ternyata Ini Klasifikasi Game RP”. Dalam unggahan akun @jeshagalau terlihat sang anak menangis lantaran ayahnya memarahi mereka ketika ketahuan bermain game RP (Roleplay) di tiktok. Karena masih berumur 11 tahun sehingga membuat sang ayah marah dengan apa yang putrinya perbuat, dalam unggahan tersebut sang anak berusaha menutupi mukanya sambil berkata “Ga usah kaya gitu ayah..” ucap sang anak sambil menebas handphone yang dipegangnya. Sang ayah tidak memperdulikan dan menjelaskan perbuatan yang anaknya lakukan.⁷

Peran orang tua ini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua harus terus memantau tumbuh kembang anak untuk membentuk karakter yang berguna bagi bangsa dan negara. Saat ini sudah banyak anak yang bermain handphone dibandingkan dengan bermain teman sebayanya, karena menurut mereka bermain handphone itu sangat menyenangkan. Hal ini dapat memicu sang anak menjadi lebih pendiam dan kurangnya berinteraksi dengan teman atau lingkungan sekitarnya karena terlalu asik dengan dunianya sendiri yang ada di dalam handphone tersebut.

⁷ <https://priangan.tribunnews.com/2023/06/19/viral-anak-11-tahun-main-roleplay-di-tiktok-diciduk-sang-ayah-ternyata-ini-kualifikasi-game-rp>

Fenomenologi adalah suatu pendekatan untuk memahami dan mempelajari pengalaman manusia, yang diciptakan oleh Edmund Husserl dan dikembangkan lebih lanjut oleh Martin Heidegger. Pendekatan ini berkembang selama dekade abad ke-20 menjadi metode penelitian kualitatif yang matang. Fokus umum dari penelitian ini adalah studi tentang sifat atau struktur pengalaman dalam kesadaran manusia.⁸

Era saat ini banyak dari golongan anak dibawah umur memainkan aplikasi tiktok di Komplek Cibubur Garden, Kecamatan Harjamukti Depok yang dimana tiap orang memakai gadget lebih dari satu. Specialnya anak kecil yang sudah sangat akrab dengan teknologi satu ini yakni aplikasi tiktok, untuk trend ini tiktok telah jadi senjata para pendidik serta orang tua dimana anak dibawah umur sudah memainkan aplikasi tiktok. Apalagi dikala ini telah banyak aplikasi yang tidak terdapat batas usia buat mengaksesnya semacam Instagram, Tiktok, Facebook serta yang lain. Tiktok juga menjadi salah satu aplikasi yang sangat viral di media sosial dan menjadi sarana hiburan bagi penggunanya. Namun, anak umur 6 – 12 tahun tentu tidak dianjurkan untuk menggunakan aplikasi ini karena akan mempengaruhi psikologis, lingkungan dan sosial anak itu sendiri. Maka dari itu peran orang tua sangat penting bagi karakter anak – anak mereka.

⁸ Apollo, *Fenomenologi dan Metode*, Makasar: PT. Nas Media Indonesia, 2023, hlm.1

Untuk menghindari hal – hal seperti ini pihak tiktok sangat tidak menyarankan anak – anak usia 6 – 12 tahun menggunakan aplikasi tersebut. Hal itu dikarenakan bahasa dan tindakan yang sangat tidak pantas untuk di tiru oleh anak usia dini, maka peran orang tua sangat penting memperhatikan anak – anak mereka ketika sedang menggunakan handphone dan memastikan anak – anak tidak terpengaruh dari hal negatif yang ada dalam aplikasi tiktok ataupun sosial media lainnya yang akan memberikan dampak buruk kepada psikologis anak itu sendiri.

Sehingga tidak dapat menjamin anak – anak terpengaruh bahasa yang disampaikan oleh orang dewasa dalam aplikasi tiktok. Untuk itu, tiktok tidak menyarankan anak – anak untuk menggunakan aplikasi ini. Dari penelitian diKomplek Cibubur Garden termasuk salah satu komplek yang sudah mengenal tiktok dari usia anak-anak hingga orang dewasa. Tidak jarang peneliti melihat banyak anak kecil yang sudah kecanduan memainkan tiktok di Komplek Cibubur Garden.

Bedasarkan hasil diatas dapat ditarik bahwa aplikasi tiktok sangat lekat dan dekat dengan anak di usia 6 – 12 tahun. Hal ini dilihat dari penelitian bahwa aplikasi tiktok sangat memenuhi kriteria dari penelitian yang akan diambil oleh peneliti

yang ada diKomplek Cibubur Garden. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji fenomena **Pengalaman Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Mnegunakan Media Sosial Tiktok (Studi Fenomenologi Pada Orang Tua di Komplek Perumahan Cibubur Garden).**

Sebab di dalam perumahan kompleks cibubur garden masih saja terdapat beberapa anak dibawah umur sudah menggunakan tiktok, entah yang hanya menscroll atau membuat konten – konten yang sedang tren di tiktok. Sehingga membuat peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana cara mereka berkomunikasi dengan teman sebaya nya maupun dengan orang tua nya.

Salah satu pendekatan yang di gunakan ialah pendekatan fenomenologi. Ada pernyataan yang menarik dari *Husserl* yang berkaitan dengan kualitatif dari fenomenologi yang artinya semua penelitian kualitatif memiliki aspek fenomenologi di dalamnya, tetapi semua penelitian fenomenologi tidak dapat diaplikasikan di semua penelitian kualitatif. Pendekatan Fenomenologi berasal dari paham fenomenon berasal dari bahasa Yunani yang berarti gejala atau segala sesuatu yang menampakkan diri. Fenomena dilihat dari dua sudut pandang yaitu fenomena yang itu disebut keluar sedangkan fenomena sudut pandang kesadaran kita. Oleh karena itu dalam memandang suatu fenomena kita harus melihat dulu dalam penyaringan sehingga kita dapat menemukan kesadaran yang sejati.

Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh *Edmund Husserl* dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia.⁹

⁹ Helaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik*, Makasar, 2019, hlm.28

Era saat ini banyak dari golongan anak dibawah umur memainkan aplikasi tiktok di Komplek Cibubur Garden, Kecamatan Harjamukti Depok yang dimana tiap orang memakai gadget lebih dari satu. Specialnya anak kecil yang sudah sangat akrab dengan teknologi satu ini yakni aplikasi tiktok, untuk trend ini tiktok telah jadi senjata para pendidik serta orang tua dimana anak dibawah umur sudah memainkan aplikasi tiktok. Apalagi dikala ini telah banyak aplikasi yang tidak terdapat batas usia buat mengaksesnya semacam Instagram, Tiktok, Facebook serta yang lain. Tiktok juga merupakan aplikasi media sosial dan alat hiburan yang sangat viral bagi pengguna nya. Namun, anak umur 6 – 12 tahun tentu tidak dianjurkan untuk menggunakan aplikasi ini karena akan mempengaruhi psikologis, lingkungan dan sosial anak itu sendiri. Maka dari itu peran orang tua sangat penting bagi karakter anak – anak mereka.

Sebab zaman ini sangat mudah mengakses tiktok dimana saja dan kapan saja, namun perihal ini menimbulkan minimnya komunikasi dengan lingkungan sekitar, sehingga jadi berkurangnya komunikasi secara langsung dengan sekitarnya. Tiktok juga merupakan aplikasi yang didalam nya terkandung video – video pendek yang dipadukan dengan musik, entah musik indonesia, luar negeri atau macan negara lainnya.

Aplikasi tiktok ini menjadi aplikasi yang sangat viral di kehidupan sehari – hari, bahkan hampir 100 juta penduduk mengunduh aplikasi ini di handphone mereka masing – masing. Dengan tujuan sebagai sarana hiburan dan juga mengembangkan kreativitas.

Aplikasi tiktok ini di dominasikan oleh kalangan generasi muda, dengan itu para generasi muda bisa mengembangkan kreativitas mereka melalui konten – konten yang mereka sukai dan mereka tonton. Hal itu dapat menambah informasi yang nantinya akan berguna bagi diri mereka masing – masing. Aplikasi ini sangat mudah di unduh oleh semua kalangan tetapi tiktok sendiri menyarankan untuk yang sudah berumur 13 tahun keatas, sehingga tiktok menyarankan untuk anak dibawah usia 12 tahun tidak mengunduh aplikasi ini. Namun hal tersebut tidak menjamin anak – anak untuk mengunduh aplikasi ini, apalagi aplikasi ini sangat trend di masyarakat sehingga dapat memicu anak – anak untuk menggunakannya. Anak – anak yang memicu keingin tahun ini rata – rata berumur 6 – 12 tahun karena disaat umur ini mereka tingkat keingintahuan nya sangat tinggi dan mulai mengenal lingkungan sekitar sehingga hal itu membentuk karakter dalam diri anak. Hal ini peran orang tua sangatlah penting dalam tumbuh kembang pada anak, orang tua harus terus mengawasi pertumbuhan anak agar membentuk karakter yang nantinya berguna bagi bangsa dan negara. Saat ini banyak sekali anak – anak yang sudah bermain handphone dibandingkan bermain dengan teman – teman sebayanya karena menurut mereka bermain handphone sangatlah menyenangkan.

Hal ini dapat memicu sang anak menjadi lebih pendiam dan kurangnya berinteraksi dengan teman atau lingkungan sekitarnya karena terlalu asik dengan dunianya sendiri yang ada di dalam handphone tersebut. Aplikasi tiktok ini menjadi buah bibir di kalangan masyarakat karena konten – konten yang dibikin oleh para creator dianggap seru dan lucu. Mendengar hal tersebut menjadi pemicu sang anak untuk mengunduh aplikasi ini, maka dari itu mengapa anak – anak sangat di larang menggunakan aplikasi ini karena tidak semua para konten creator – creator menggunakan bahasa yang baik dan santun sehingga anak – anak yang

menonton dapat menirukan dari apa yang mereka tonton di aplikasi tiktok ini. Sebab anak seusia 6 – 12 tahun masih sangatlah mudah untuk mengingat ataupun menirukan apa yang dibicarakan oleh orang dewasa.

Anak – anak pada usia 6 – 12 tahun seharusnya tidak dibolehkan menggunakan handphone karena di usia saat itu mereka hanya menghabiskan waktu bersama teman – temannya atau brlajar hal – hal dasar yang nantinya akan berguna bagi dirinya sendiri. Namun, terkadang orang tua memberikan ponsel sebagai sarana hiburan. Dengan kemudahan itu, anak – anak dapat dengan mudah mengakses aplikasi tiktok di ponsel milik orang tuanya. Dengan kemudahan itu menjadikan anak – anak dengan mudah mengunduh aplikasi ini di handphone orang tua mereka. Tetapi, orang tua juga harus mengawasi anak mereka saat menggunakan handphone dan memberikan nasehat jika dibutuhkan agar anak – anak itu tidak mengikuti perilaku dengan apa yang ada di tontonan itu. Video – video yang dibuat oleh creator biasanya berisi kegiatan – kegiatan yang dilakukan yang dilakukan pada satu hari full atau dikenal sebagai **a day in my life, kuliner, review barang**. Handphone, makeup, perabotan rumah tangga, atau lainnya sambil diiringi musik. Namun, tidak semua konten creator membuat video tersebut, karena mereka ingin membuat konten sesuai dengan keinginan mereka masing – masing. Misalnya penggunaan bahasa – bahasa gaul seperti **anjay, anjir, kuy atau lainnya**. Sehingga tidak menjamin untuk anak – anak tidak mengikuti bahasa dari apa yang mereka tonton.

Anak – anak yang terpengaruh itu nantinya akan terus menggunakan bahasa itu dalam komunikasinya setiap hari kepada temannya maupun keluarganya di kehidupan sehari – hari. Sudah saatnya untuk anak – anak tidak mendengar atau mencontoh bahasa seperti itu, sebab peran orang tua sangatlah

penting bagi para anak – anak untuk tidak menirukan bahasa orang dewasa. Makanya peran orang tua sangat penting bagi anak – anak karena mereka butuh untuk di bimbing dalam bermain handphone dan memastikan apa saja yang mereka tonton berdasarkan usia mereka serta orang tua juga harus membatasi anak mereka dalam menggunakan handphone dalam kehidupan sehari – hari atau membagi waktu dengan bermain bersama teman – temannya ataupun belajar. Selain itu dibidang sosial aplikasi tiktok juga sangat mempengaruhi anak – anak, sebab ketika mereka bermain tiktok mereka dianggap gaul oleh teman – teman sebayanya karena mereka mengikuti zaman. Tidak hanya itu saja mereka juga bermain bersama teman – temannya membahas dengan antusias video – video yang dibuat oleh creator tersebut diiringi dengan canda tawa. Bahkan tidak jarang dari mereka berjoget – joget atau mengikuti nyanyian musik yang mereka ketahui atau bahkan mereka hapal.

Untuk menghindari hal – hal seperti ini pihak tiktok sangat tidak menyarankan anak – anak usia 6 – 12 tahun menggunakan aplikasi tersebut. Hal itu dikarenakan bahasa dan tindakan yang sangat tidak pantas untuk di tiru oleh anak usia dini, maka peran orang tua sangat penting memperhatikan anak – anak mereka ketika sedang menggunakan handphone dan memastikan anak – anak tidak terpengaruh dari hal negatif yang ada dalam aplikasi tiktok ataupun sosial media lainnya yang akan memberikan dampak buruk kepada psikologis anak itu sendiri. Sehingga tidak dapat menjamin anak – anak terpengaruh bahasa yang disampaikan oleh orang dewasa dalam aplikasi tiktok. Untuk itu, tiktok tidak menyarankan anak – anak untuk menggunakan aplikasi ini.

Dari penelitian diKomplek Cibubur Garden termasuk salah satu komplek yang sudah mengenal tiktok dari usia anak-anak hingga orang dewasa. Tidak jarang peneliti melihat banyak anak kecil yang sudah kecanduan memainkan tiktok di Komplek Cibubur Garden. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik bahwa aplikasi tiktok sangat lekat dan dekat dengan anak di usia 6 – 12 tahun. Hal ini dilihat dari penelitian bahwa aplikasi tiktok sangat memenuhi kriteria dari penelitian yang akan diambil oleh peneliti yang ada diKomplek Cibubur Garden.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pada latar belakang diatas maka peneliti menentukan batasan masalah untuk mempermudah dalam melakukan penulisan. Dalam batasan ini penulis mengangkat fenomena Pengalaman komunikasi orang tua dengan anak dalam media sosial tiktok di kalangan komplek cibubur garden.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengalaman Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Menggunakan Media Sosial Tiktok di komplek cibubur garden?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengalaman Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Menggunakan Media Sosial Tiktok di komplek cibubur garden.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memperkaya kajian atau studi tentang penggunaan media baru khususnya media sosial pada anak – anak dibawah umur. Penelitian ini bisa memperkaya kajian – kajian seputar di lingkungan Universitas Nasional, seputar teknologi baru berupa aplikasi media baru dampaknya terhadap anak – anak dibawah umur. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para orang tua untuk lebih waspada saat mengizinkan anaknya menggunakan aplikasi – aplikasi online.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Secara garis besar isi dari sub-bab ini menguraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan bahwa fenomena Pengalaman Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Menggunakan Media Sosial Tiktok (Studi Fenomenologi Pada Orang Tua di Komplek Perumahan Cibubur Garden). Dengan hal ini membuat anak – anak usia 6 – 12 tahun menjadi kecanduan dengan media sosial tiktok. Dalam bab ini juga menjabarkan fenomena dan juga banyaknya pengguna tiktok yang ada di Indonesia pada tahun 2023 saat ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini mencakup landasan teori yaitu, konsep yang mendukung penulisan skripsi meliputi pembahasan Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Anak Dibawah Umur. Pada bab ini menuntut untuk pemahaman dari peneliti tentang pengetahuan yang sudah pernah ditulis oleh orang lain dalam bidang ini. Dalam bab ini juga peneliti membuat kegiatan, mencari, membaca dan membuat teori – teori yang didapatkan dari penelitian di lapangan. Dalam penemuan ini harus relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan dan bermanfaat bagi bahan refrensi penelitian yang akan digunakan.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kualitatif dan beberapa penjelasan subjek dan objek, penentuan informan, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data, teknik analisis, pengolahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah peneliti kemukakan. Dan juga dalam bab ini menjabarkan hasil data wawancara, observasi dan penentuan informan. Menjelaskan juga profil dari para informan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan. Selain itu peneliti juga menyajikan saran – saran untuk dikembangkan selanjutnya penerapan dan juga untuk saran yang praktis.

